

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu kedokteran, tindakan preventif dan kuratif terhadap penyakit menular akibat infeksi dapat ditangani dengan lebih baik. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran dimana penyakit menular tetap menjadi masalah kesehatan yang penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas penyakit tidak menular semakin meningkat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa penyakit tidak menular (PTM) telah menjadi beban ganda bagi para pemberi pelayanan kesehatan dan telah menjadi penyebab kematian terbesar di Indonesia. Pada tahun 2007 penyebab kematian tertinggi adalah *stroke*, disusul dengan hipertensi dan diabetes.¹

Tingkat gula darah dan tekanan darah merupakan faktor yang penting bagi kesehatan tubuh, terutama pada kejadian diabetes melitus dan hipertensi. Diabetes melitus adalah penyakit kronik yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi karena tubuh tidak efektif dalam memproduksi insulin. Seiring berjalannya waktu, diabetes dapat menyebabkan kerusakan jantung, pembuluh darah, mata, ginjal dan saraf. Pada tahun 2014, tercatat 422 juta orang di dunia menderita diabetes.² Pada tahun 1980, prevalensi kejadian DM di Asia sebesar 4,1% dan meningkat pada tahun 2014 menjadi 8,6% atau sejumlah 96 juta orang.² Sedangkan menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 1980, prevalensi kejadian DM di Indonesia pada usia 15 tahun sebesar 1,5-2,3% dan meningkat pada tahun 2013 menjadi 6,9%. Sedangkan pada tahun 2013, prevalensi kejadian DM di Jakarta sebesar 2,5%.³

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah di arteri mengalami peningkatan. Secara umum, hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah keadaan tanpa gejala sehingga disebut sebagai *silent killer* dan dapat meningkatkan risiko terjadinya *stroke*, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal.⁴ Pada tahun 2010 tercatat 30,8% orang di dunia atau setara dengan 1,3 miliar orang menderita hipertensi.⁵ Pada tahun 2009, diketahui prevalensi hipertensi di Asia sebesar 18,7%.⁶ Sedangkan, menurut data dari Riset

Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia pada usia 18 tahun ke atas adalah 25,8% dan di Jakarta sebesar 20%.⁷

Semakin berkembangnya teknologi ke arah modernisasi maka pola hidup masyarakat juga akan berubah. Para kaum muda dan mahasiswa terutama di kota besar lebih memilih *cafe* sebagai tempat berkumpul, belajar, rapat ataupun melakukan hal lainnya. Hal ini akan dimanfaatkan para pembisnis untuk membuka peluang bisnis bagi mereka sehingga menyebabkan semakin banyaknya cabang *cafe*, misalnya *starbucks*, *maxx coffee*, *excelso*, *chatime*, *KOI*, *share tea*, *dumdum thai drinks*, dan *J.CO*. *Cafe* minuman ini telah didirikan baik di kota besar maupun daerah. *Cafe-cafe* tersebut menyediakan berbagai minuman yang diantaranya mengandung gula dan kafein yang tinggi. Tingginya kadar gula dan kafein yang ada dalam minuman tersebut dapat mempengaruhi tingkat gula darah dan tekanan darah bagi para penikmatnya.

Saat ini belum ada data pasti yang menyampaikan mengenai proporsi pengunjung *cafe* minuman X yang mempunyai tingkat gula darah dan tekanan darah tinggi. Tingginya prevalensi kejadian hipertensi dan diabetes melitus serta semakin banyaknya cabang *cafe* minuman X yang didirikan terutama di kota besar dengan jumlah pengunjung yang cukup tinggi membuat peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat gula darah dan tekanan darah pengunjung *cafe* minuman X. Penelitian ini berfokus pada pengunjung *cafe* minuman X mahasiswa S1 UNTAR yang berusia 15-30 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Ingin diketahui gambaran tingkat gula darah dan tekanan darah pengunjung *cafe* minuman X mahasiswa S1 UNTAR

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana karakteristik mahasiswa S1 UNTAR yang mengunjungi *cafe* minuman X?
2. Berapakah proporsi pengunjung *cafe* minuman X mahasiswa S1 UNTAR yang mempunyai tekanan darah tinggi?

3. Berapakah proporsi pengunjung *cafe* minuman X mahasiswa S1 UNTAR yang mempunyai tingkat gula darah tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Terdeteksinya tekanan darah dan tingkat gula darah pada pengunjung *cafe* minuman X mahasiswa S1 UNTAR, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya karakteristik mahasiswa S1 UNTAR yang mengunjungi *cafe* minuman X.
2. Diketuainya proporsi pengunjung *cafe* minuman X mahasiswa S1 UNTAR yang mempunyai tekanan darah tinggi.
3. Diketuainya proporsi pengunjung *cafe* minuman X mahasiswa S1 UNTAR yang mempunyai tingkat gula darah tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Responden

1. Dapat mengetahui tekanan darah dan tingkat gula darah milik responden sendiri.
2. Dapat melakukan tindakan preventif dan promotif terhadap kejadian hipertensi dan diabetes melitus.

1.4.2 Bagi Peneliti

1. Mendapat pengalaman meneliti.
2. Menambah pengetahuan tentang hipertensi dan diabetes melitus.